

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Gorontalo merupakan sebuah Provinsi yang masih muda di Indonesia, Seiring dengan munculnya pemekaran wilayah berkenaan dengan otonomi daerah di era reformasi, Provinsi ini kemudian dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2000, tertanggal 22 Desember 2000 dan menjadi Provinsi ke-32 di Indonesia. Ibukota Provinsi Gorontalo adalah Gorontalo (yang terkenal dengan julukan "Kota Serambi Madinah").

**Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Propinsi Gorontalo.**

Kategori	Jumlah Penduduk (jiwa)/ tahun				
	2014	2013	2012	2011	2010
Jumlah Pria (jiwa)	743.086	743.027	721.913	697.576	686.558
Jumlah Wanita (Jiwa)	741.116	728.856	718.250	686.346	685.551
Total (Jiwa)	1.484.202	1.471.883	1.440.163	1.383.922	1.372.109
Pertumbuhan penduduk (%)	4	4	6	2	2
Kepadatan Penduduk (Jiwa/km <sup>2</sup> )	87	85	82	80	80

Sumber Data: Gorontalo dalam Angka, BPS Propinsi Gorontalo Tahun 2014

Kota merupakan tempat terdapat akumulasi penduduk beserta kegiatannya, baik penduduk yang berdomisili di kota tersebut maupun penduduk yang berdomisili di luar kota tetapi masih mempunyai aksesibilitas yang tinggi menuju kota tersebut. Pada dasarnya kota yang tumbuh dan berkembang akan membawa perubahan dan pertumbuhan, sehingga bila kota tersebut tidak disertai dengan perencanaan dan pengendalian yang baik serta hasilnya dilaksanakan

secara konsisten, akan mengakibatkan keadaan berbeda secara kontras antara satu tempat dengan tempat lainnya.

Permasalahan lingkungan perkotaan yang dominan saat ini adalah *population* dan *building density* (kepadatan) yang terus meningkat. Meningkatnya kepadatan penduduk perkotaan membawa dampak yang sangat besar kepada tingkat kenyamanan yang tinggi. Karena jumlah penduduk merupakan ancaman terbesar bagi masalah lingkungan hidup. (sumber data : jurnal Lingkungan Hidup)

Pasar Sentral Gorontalo merupakan salah satu pasar tradisional yang ada di Gorontalo dan pusat perbelanjaan yang menyediakan hampir segala kebutuhan manusia sehingga pasar sentral menjadi salah satu tempat perekonomian masyarakat Gorontalo dalam melakukan transaksi jual beli. Pasar tersebut terletak di Jln. Budi Utomo, Kelurahan Limba U I, Kecamatan Kota Selatan, Kota Gorontalo.

Pendidikan merupakan usaha bersama untuk membina kepribadian sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Pendidikan sangat penting karena menjadi landasan kuat bagi suatu bangsa untuk meraih masa depan, bahkan lebih penting bagi bekal untuk menghadapi era globalisasi yang sangat erat persaingan antar bangsa.

Tingkat pendidikan memang berpengaruh dalam hal ini yaitu mencakup kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan. Kesadaran merupakan keadaan optimal pada seseorang dimana terdapat pemahaman pada diri seseorang. Kesadaran mengenai kebersihan menjadi titik yang menentukan sejauh mana seseorang mengerti dan memahami mengenai kesehatan. Pemahaman itu bisa berbentuk tindakan, pengetahuan, maupun upaya pencegahan untuk tetap menjaga kesehatan pada dirinya agar tetap optimal.

Lingkungan yang kotor berarti pengganggu kesehatan yang juga berarti membuat bibit penyakit. Namun segala sesuatu ada kata perubahan, semua ini tidak dapat dijalankan tanpa sebuah kesadaran dari setiap individu masyarakat maupun kelompok masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan. Kebersihan adalah sebuah cerminan bagi setiap individu dalam menjaga kesehatan yang begitu penting dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala pengelola pasar sentral kota Gorontalo, beliau mengatakan bahwa sudah seringkali mereka menghimbau kepada para pedagang mengenai kebersihan tapi kenyataannya masih banyak juga pedagang yang tidak menyadari akan hal itu. Dari 3000 ton volume sampah per hari, 1000 ton merupakan hasil sayur dan buah-buahan yang sudah tidak layak jual, dengan perkiraan rata-rata menghasilkan sampah 0,5 kg per hari setiap petak. Sisanya 2000 ton, dihasilkan dari sampah lainnya. Seperti dari rempah-rempah, sisa makanan, dan lain-lain.

Pedagang di Pasar Sentral Kota Gorontalo tidak semua mayoritas Gorontalo tapi mereka terdiri dari berbagai suku dan daerah, begitupun dengan tingkat pendidikan mereka terdiri dari berbagai tingkatan, ada yang tingkat pendidikannya tinggi ada yang hanya sampai sekolah dasar bahkan ada juga yang sama sekali tidak pernah mengenyam pendidikan, Tetapi setelah diteliti ternyata tingkat pendidikan berpengaruh terhadap dalam kesadaran menjaga kebersihan lingkungan, karena ada juga pedagang pasar yang memiliki tingkat pendidikan tinggi tapi membuang sampah seenaknya saja, malah sebaliknya pedagang yang tingkat pendidikannya rendah tapi kepedulian atau kesadarannya dalam menjaga kebersihan lingkungan lebih baik dari pada yang memiliki tingkat pendidikan tinggi.

Berdasarkan kenyataan yang ada di Pasar Sentral Kota Gorontalo, bahwa kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan masih sangat kurang. Kurangnya kesadaran mereka dalam menjaga kebersihan lingkungan dikarenakan oleh salah satu faktor yaitu tidak adanya tempat sampah yang memadai di sekitar tempat mereka berjualan. Jadi, sekalipun mereka dihimbau setiap hari mengenai kebersihan lingkungan mereka akan tetap membuang sampah sembarangan, karena prinsip mereka “waktu adalah uang”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut

- 1.2.1 Kesadaran pedagang menjaga kebersihan lingkungan pasar sentral kota Gorontalo masih sangat rendah.
- 1.2.2 Tingkat pendidikan pedagang yang tidak merata, menyebabkan kesadaran menjaga kebersihan lingkungan masih sangat kurang.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah yaitu “Apakah terdapat hubungan antara tingkat pendidikan dengan kesadaran menjaga kebersihan lingkungan Pasar Sentral Kota Gorontalo”

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara tingkat pendidikan masyarakat dengan kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan di Pasar Sentral Kota Gorontalo.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Menjadi informasi ilmiah dan bahan pembanding dalam rangka menyelenggarakan kebersihan khususnya di Kota Gorontalo.
  - b. Pelaksanaan penelitian ini diharapkan menjadi acuan bagi peneliti dalam menjaga kebersihan baik dilingkungan pribadi maupun di lingkungan umum.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi masyarakat yaitu menambah pengetahuan dalam meningkatkan kesadaran menjaga kebersihan lingkungan pasar sentral Kota Gorontalo.
  - b. Bagi Lembaga pemerintah sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan kesadaran masyarakat menjaga kebersihan lingkungan, demi kenyamanan pedagang dan pengunjung pasar sentral kota Gorontalo